

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai evaluasi kualitas dan kuantitas penggunaan antibiotik berdasarkan metode PCNE dan DDD pada pasien GEA anak rawat inap di rumah sakit "X" Suranaya Timur belum pernah dilakukan sebelumnya. Hasil pengamatan yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi dokter dan bahan evaluasi bagi farmasis di Rumah Sakit "X" Surabaya Timur mengenai kualitas dan kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien GEA anak, penggunaan antibiotik memerlukan perhatian khusus sehingga dapat meminimalisir angka resistensi serta tujuan pengobatan terapi yang tepat pada pasien dapat tercapai.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pada pasien GEA anak rawat inap di Rumah Sakit "X" Surabaya Timur periode Januari – Juni 2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terapi antibiotik terbanyak menggunakan sefalosporin yaitu 76,7%.
2. Hasil evaluasi secara kualitatif 23,3% pasien tergolong kategori C1.1 (obat tidak sesuai dengan tatalaksana), 53,3% pasien tergolong kategori C3.1 (dosis terapi terlalu rendah), dan 26,7% pasien tergolong kategori C6.1 (waktu pemberian atau interval dosis tidak tepat).
3. Hasil evaluasi kuantitatif didapatkan penggunaan antibiotik yang paling tinggi yaitu seftriakson sebesar 21 DDD/100 *patient-days*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan antibiotik secara kualitas dan kuantitas sehingga terjadi peningkatan kualitas penggunaan antibiotik di Rumah Sakit “X” Surabaya Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, L.Z. 2015, Tatalaksana Diare Akut, *Majalah Cermin Dunia Kedokteran*, **230(42)**:504-508.
- Afriani, S., Ketut, W., Sagung, C. 2014. ‘Profil Terapi Obat pada Pasien Rawat Inap dengan Diare Akut Pada Anak di Rumah Sakit Umum Negara’, *Skripsi*, Universitas Udayana, Kuta
- Dehi, N. 2015, ‘Efektivitas Penggunaan Obat Antibiotik pada Penyakit GEA Anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah MM Dunda Limboto’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Negeri Gorontalo.
- Departemen Kesehatan RI, 2011, *Buku Saku Petugas Kesehatan ‘Lima Langkah Tuntasan Diare*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Erlina, U. 2013, ‘Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) pada Pasien Anak Diare di Instalasi Rawat Inap RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011’, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Febiana, T. 2012, ‘Kajian rasionalitas penggunaan antibiotik di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Agustus-Desember 2011’, *Skripsi*, Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fithria, R. F., Rohmat, A. D. 2015, ‘Rasionalitas Terapi Antibiotik pada Pasien Diare Akut Anak Usia 1-4 Tahun di Rumah Sakit Banyumanik Semarang Tahun 2013’, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim, Semarang.
- Gumi, V. C., Larasanty, L. P. F., Udayani, N. N. W. 2013. ‘Identifikasi Drug Related Problems pada Penanganan Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Jembrana’, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Udayana, Kuta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI, 2014, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Korompis, F., Tjitrosantoso, H., Goenawi, L.R. 2013, ‘Studi Penggunaan Obat pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Juni 2012’, *Skripsi*, FMIPA UNSRAT, Manado.

Kuswandi, H.M. 2016, *Antibiotik*, Grafika Indah, Yogyakarta.

Meila, O. 2016, ‘Analisis Hubungan Penggunaan Antibiotik dengan Lama Perawatan pada Pasien Anak Diare di RSUP Persahabatan’, *Skripsi*, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Papadakis, M.A. and McPhee, S.J. 2013, *Current Medical Diagnosis & Treatment*, The McGraw-Hill Companies, New York.

Pharmaceutical Care Network Europe Foundation. 2017, *Clasification for Drug Related Problems V 8.02.*, Zuidlaren: Pharmaceutical Care Network Europe Foundation. Halaman 1-10

Sari, A., Rahmawati, E. 2016, ‘Evaluasi Pemberian Antibiotik pada Pasien Anak Diare Spesifik di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta’, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia.

Septiani, D.N., 2011, ‘Hubungan Antara Terapi Sulfadoksin dengan Kejadian Sindrom Steven-Johnson di RSU Dr.Soedarso Pontianak Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2010’, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Soemyarso, N.A., Saharso, D., Arief, S. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak : Modul Pembelajaran*, Universitas Airlangga, Surabaya.

Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S. 2014, *Buku ajar ilmu penyakit dalam*, Edisi keenam, Interna Publishing, Jakarta, hal. 1909-1922.

World Health Organization, 2013, *Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment 2013*, World Health Organization, Oslo.